

**KEPEMIMPINAN AYAH DALAM KELUARGA PERSPEKTIF HADIS
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP TATANAN SOSIAL MASYARAKAT
(KAJIAN HADIS MAUDHU’I)**

ABSTRAK

Sebagai seorang pemimpin dalam lingkup keluarga, Ayah memiliki berbagai bentuk peran yang harus di jalankan, akan tetapi dengan berbagai macam peran yang harus di ambil, sosok ayah terkadang hanya terfokuskan diri dalam satu peran seperti sebatas pada mencari nafkah dan mengabaikan peranan lainnya. Dengan adanya kondisi yang semikian maka, keluarga tidak akan menjadi keluarga yang dipimpin oleh pemimpin yang ideal sebagaimana yang diharapkan dan di contohkan oleh Rasulullah. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa saja hadis-hadis yang dapat menjadi referensi peranan Ayah di masyarakat dan bagaimana kehujaan dan penjelasannya serta bagaimana implikasi pemahaman hadis tersebut dengan konteks sosial masyarakat saat ini.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan syarh dan takhrij hadis, sehingga penelitian ini tergolong dalam penelitian kepustakaan jenis kualitatif.

Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa dari sembilan hadits yang diteliti oleh penulis terkait peranan ayah, terdapat enam hadis yang berkualitas shahih, dua hadis berstatus hasan dan satu hadis bersatus da’if. Dengan begini maka hadis-hadis terkait peranan ayah memiliki keragaman kualitas, selain itu, dalam penyebutannya, Rasulullah tidak selalu harus menggunakan redaksi ayah “*ab*” secara personal melainkan penyebutannya meliputi seluruh orang tua. Dari sekian banyaknya hadis, hadis-hadis seputar peranan ayah meliputi peranan ayah dalam mencari nafkah, mendidik dan menjadi suri tauladan yang harus terimplementasikan dalam konteks masyarakat saat ini. Peranan ayah sebagai pendidik harus terimplementasikan dalam bentuk pengajaran ayah kepada anak-anaknya berupa berbagai pengetahuan dan keilmuan, khususnya agama. Maka dari itu, sosok ayah tidak hanya berfokuskan pada pencarian sumber ekonomi/nafkah. Selain itu peran ayah sebagai suri tauladan dapat diimplementasikan dalam melaksanakan berbagai bentuk kebaikan yang mudah di contoh oleh anak seperti membiasakan anak mengajak ke majlis ilmu, shalat berjamaah, menutup aurat, berbicara yang baik, sopan dan lain sebagainya. Dari 9 hadits yang di takhrij, terdapat hadis yang kualitas sanadnya shohih, hasan dan dhoif namun memiliki jalur tabi’ yang lain yang kualitasnya shohih

Kata kunci: Kepemimpinan Ayah; Syarh Hadis; Keluarga; Sosial Masyarakat